

BRO RASTA CAKE: INOVASI BERAS HITAM KAYA MANFAAT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI HITAM DI DESA KALIGIRI.

Tria Widi Pangestika¹⁾, Anik Ma'ruf Al Kahfi²⁾, Dema Javi Lorensya³⁾ dan Tuva Yulia Purnamasari⁴⁾

¹Agribisnis, Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: triawidip@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam, Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: anikalkahfi@gmail.com

³Psikologi, Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: @gmail.com

⁴Agribisnis, Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: tuvayulia@gmail.com

ABSTRACT

Kaligiri village is a village with a prosperous agricultural potential one of which is its black rice, but most local farmers have not been able to develop innovation due to minimal education and knowledge. With the entrepreneurship training and product making of BRO RASTA CAKE it is hoped that farmers can learn about new innovations of processed black rice to improve their economy, BRO RAST CAKE training includes entrepreneurship training, product marketing training and black rice Brownies making practices, which are interdependent from all three training. The result is that farmers are able to make innovations of processed food products from black rice that can boost their economy and also create new jobs. Implementation of Community Empowerment Community Creativity Program (PKMM) entitled BRO RASTA CAKE: Black Rice Innovation Rich Benefit as Efforts to Improve the Welfare of Black Rice Farmers in Kaligiri Village Sirampog Sub District as an effort to increase the income of farmers community Kaligiri Village Sirampog District Brebes Regency has been running smoothly and reach Output target

Keywords: farmer, black rice, innovation.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wirausaha memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, seperti: terciptanya lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat (Soegoto, 2009). Wirausaha juga memiliki peranan penting untuk menjadikan masyarakat lebih kreatif dan mandiri. Dengan adanya wirausaha masyarakat dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah dan inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya (Maxmanroe, 2018). Salahsatu usaha dalam bidang makanan yang sering dibicarakan masyarakat diantaranya yaitu kue brownies. Kebanyakan orang sudah tidak asing

lagi mendengar kata 'brownies', karena rasanya yang lezat menjadikan kue brownies ini cepat berkembang dan juga permintaan pasar yang terus meningkat. Oleh sebab itulah saat ini banyak orang khususnya kaum ibu rumah tangga yang melirik untuk menjadikan brownies sebagai peluang bisnis yang menjanjikan.

Kaligiri merupakan salah satu desa dengan potensi dan kondisi alam yang bagus dalam bidang pertanian. Dengan kondisi alam yang berupa pegunungan, sebagian besar mereka bercocok tanam berupa sayur mayur. Tidak hanya sayuran saja, untuk yang berada di wilayah bawah biasanya bercocok tanam berupa padi hitam. Padi hitam merupakan jenis padi yang tergolong langka karena jarang ditemukan di daerah lain dan memiliki banyak manfaat untuk dikonsumsi. Jenis padi hitam sudah sejak lama dibudidayakan di Desa

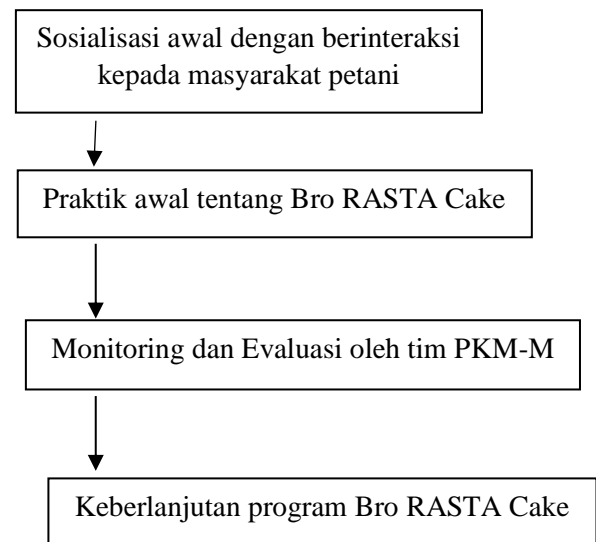
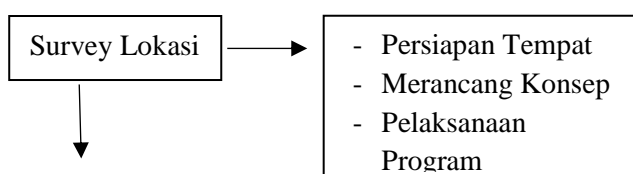
Kaligiri sebagai sumber utama mata pencaharian masyarakat petani. Desa Kaligiri memiliki lokasi yang menghasilkan kualitas beras hitam yang tinggi manfaat dan baik untuk kesehatan. Akan tetapi untuk pengembangan sumber daya manusianya masih belum maksimal.

Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan usaha untuk lebih memanfaatkan padi hitam yang belum dimanfaatkan tersebut dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran produk dan pembuatan brownies dari beras hitam yang dapat meningkatkan nilai guna dan nilai ekonomis dari padi hitam. Bro Rasta Cake merupakan salah satu inovasi produk yang dapat dikembangkan dalam kewirausahaan yang ada di Desa Kaligiri. Dengan adanya produk baru Bro Rasta Cake dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan petani beras hitam tentang produksi yang berlebihan. Bukan hanya mengembangkan inovasi baru yang dapat menambah pemasukan petani padi hitam, dengan program ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan petani tentang pemasaran beras hitam.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk (1) memberdayakan masyarakat Desa Kaligiri dengan melatih keterampilan masyarakat agar berminat membuat produk olahan dari pemanfaatan padi hitam, dan (2) memperkenalkan cara membuat BRO RASTA CAKE dari beras hitam. Luaran yang diharapkan yaitu bagi masyarakat petani yang ada di Desa Kaligiri mampu memiliki kreativitas dan inovatif dalam membangun keterampilan usaha dalam pembuatan brownies dari beras hitam serta memasarkannya.

2. METODE

2.1 Diagram Alir Metode Pelaksanaan



2.2 Tahap Pelaksanaan PKM-M

1. Survei Lokasi: Tahap ini dilakukan agar dapat mempersiapkan pelaksanaan PKM Pengabdian Masyarakat. Melakukan survei dan wawancara mengenai pemanfaatan dari beras hitam di Desa Kaligiri, Kecamatan Sirampog yang dilakukan oleh tim PKMM kepada ketua Gabungan Kelompok Tani
2. Sosialisasi dan pelaksanaan program pelatihan BRO RASTA CAKE

a. Sosialisasi 1

Sosialisasi dilakukan oleh tim PKMM pada tanggal 10 Februari. Hal ini menyangkut tentang konsultasi tentang acara pelaksanaan pelatihan Bro Rasta Cake, yang bertempat di rumah Bapak Slamet Yusro selaku ketua Gapoktan.

b. Sosialisasi 2

Pada tanggal 24 April Sosialisasi kedua terkait dengan program PKMM UMP di desa kaligiri yang diikuti oleh sekdes kaligiri, ketua gapoktan, ketua kelompok tani 1, 2 dan 3, ketua PKK desa kaligiri dan ketua wanita tani

3. Persiapan awal pelatihan pembuatan BRO RASTA CAKE

a. Pada tanggal 28 April tim PKMM berkunjung ke Desa Kaligiri, silaturahmi sekaligus membeli bahan

baku pembuatan brownies yaitu beras hitam kepada ketua gabungan kelompok tani (gapoktan) yaitu Bapak Slamet Yusro.

- b. Pada tanggal 15 dan 21 Mei tim PKMM melakukan pembelian bahan baku dan alat untuk pembuatan awal brownies beras hitam
- c. Persiapan alat alat dan bahan untuk mulai percobaan pembuatan Bro Rasta Cake dengan beberapa komposisi sampai dengan tercapai hasil yang diinginkan yang bertempat di rumah salah satu warga Desa Kaligiri, pada tanggal 26 mei.
- d. Percobaan kembali pembuatan BRO RASTA CAKE dan juga pemantapan resep komposisi yang pas sehingga bisa menghasilkan olahan yang sesuai, pada tanggal 7, 27, dan 29 Juni 2018.
- e. Persiapan tempat di kantor Desa Kaligiri pada tanggal 1 juli dan juga konsep acara pelatihan BRO RASTA CAKE.

4. Pelaksanaan program

Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat Desa Kaligiri sebagai upaya dan memberikan motivasi untuk berwirausaha dengan rincian sebagai berikut: (1) Pada tanggal 2 Juli 2018 yang bertempat di Kantor Desa Kaligiri. Tim PKM M menjelaskan materi tentang kewirausahaan, mudahnya dalam berwirausaha dan contoh keuntungan dari berwirausaha. Peserta dihadiri oleh Ibu-ibu PKK, Wanita Tani, dan anggota Gapoktan Desa Kaligiri. (2) Pelatihan pemasaran produk olahan pertanian pada tanggal 10 Juli 2018 yang bertempat di kantor Desa Kaligiri, dengan peserta yang hadir yaitu Ibu-ibu PKK, Wanita Tani, dan anggota Gapoktan Desa Kaligiri. Materi Pelatihan ini menjelaskan tentang pemasaran produk pangan olahan hasil pertanian, kemudian menjelaskan perbedaan *selling* dan *marketing*, dan juga menjelaskan pengertian pasar. (3) Pelatihan pembuatan

BRO ASTA CAKE. Acara ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2018 setelah acara pelatihan pemasaran produk olahan pertanian selesai yang bertempat di kantor Desa Kaligiri. Peserta Ibu-ibu PKK, Wanita Tani, dan anggota Gapoktan Desa Kaligiri, dan juga masyarakat yang antusias untuk mengikuti pelatihan tersebut. Materi yang disampaikan yaitu tentang praktek pembuatan langsung BRO RASTA CAKE, dengan instruktur dari tim PKMM.

5. Pemantauan kinerja dari tim PKMM

a. Pemantauan 1

Pemantauan bertempat di rumah ibu Wagiyati dengan melihat dan mengawasi langsung pembuatan BRO RASTA CAKE, yang dihadiri sebagian ibu ibu pkk dan wanita tani Desa Kligiri evaluasi hasil kerja program pelaksanaan di tim pkmm, melakukan monitoring dan evaluasi di Desa Kaligiri bersama ibu-ibu wanita tani dan ibu PKK pada tanggal 12 Juli 2018

b. Pemantauan 2

Pemantauan hasil produksi BRO RASTA CAKE dengan mulai mejalin kerjasama antara gapoktan sebagai produsen produksi dengan BUMDes sebagai penyalur BRO RASTA CAKE. Kerjasama ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2018 bertempat di BUMDes Desa Kaligiri.

c. Pemantauan 3, 4 dan 5

Pemantauan ini dilakukan pada tanggal 28 Juni, 04 dan 11 Agustus 2018 kepada pengurus organisasi Bro Rasta Cake, dengan hasil yang diperoleh bahwa setiap minggu selalu ada peningkatan produksi Bro rasta Cake.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bro Rasta Cake (inovasi beras hitam kaya manfaat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan petani padi hitam) yang dilaksanakan di desa Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dapat dinilai berjalan dengan baik, pasalnya seluruh

Pangestika dkk., BRO RASTA CAKE...

rangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan *timeline* yang sudah terjadwal. Langkah pertama dalam program ini adalah survei lokasi awal yang tujuannya adalah mengetahui permasalahan dan potensi yang ada di desa tersebut. Setelah permasalahan dan potensi tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan perijinan serta konsultasi pada berbagai pihak terutama kepada Kepala Desa Kaligiri, Ketua Gapoktan Desa Kaligiri, Kepala Dusun, Ibu PKK, dan Kelompok wanita tani Desa Kaligiri.

Respon yang diberikan dari warga Desa Kaligiri sangat baik dan mendukung adanya program, yang diharapkan pula dapat berkembang dan diikuti oleh semua warga Kaligiri. Sosialisasi awal ini diikuti oleh warga Desa Kaligiri yang menjadi tamu dalam undangan tersebut, respon warga dalam pengenalan awal ini sangat baik mereka mendukung sepenuhnya program ini, hal tersebut diketahui dari kuisioner yang diberikan kepada warga. Kegiatan selanjutannya adalah dengan terjun langsung ke masyarakat sebagai sarana pendekatan pada masyarakat, pengenalan program lebih jauh dan sosialisasi tentang adanya program disetiap dusun. Hasil yang telah dicapai adalah setiap peserta yang hadir dalam pelatihan mampu mengolah beras hitam menjadi brownies beras hitam.

Proses pembuatan brownies beras hitam adalah dengan melelehkan coklat batang dan mentega, kemudian didiamkan sampai dingin, menyiapkan 2 sdm tepung terigu dan 1 sdm fermipan, langkah selanjutnya menyiapkan 3 butir telur, SP, mentega, vanili dan gula pasir kedalam wadah, kemudian mixer sampai mengembang, mencampurkan adonan dengan coklat dingin yang telah dilelehkan, mengaduk adonan tadi sampai rata, selanjutnya mencampurkan tepung beras hitam dan tepung terigu yang telah dicampur dengan fermipan, kemudian diaduk hingga merata dan

jangan sampai ada yang menggumpal, selanjutnya menyiapkan loyang yang telah diolesi dengan mentega dan tepung terigu, (mengoles secara merata dan tebal), memasukan adonan kedalam loyang kurang lebih sampai $\frac{2}{3}$ loyang, kemudian memanaskan oven selama kurang lebih 15 menit dengan suhu panas, memasukan loyang kedalam oven dibagian paling bawah yang sudah panas dan tunggu selama 20-25 menit dengan api besar. Tahap selanjutnya yaitu memindahkan loyang ke bagian paling atas dan kecilkan api. Menunggu selama 15-20 menit, dan mengangkat loyang dan didinginkan, mengemas BRO RASTA CAKE. Ketahanan brownies biasanya mencapai 4 hari. Pembuatan brownies beras hitam ini dilakukan oleh ibu PKK dan para kelompok tani wanita Desa Kaligiri supaya mereka memiliki kegiatan positif dan memiliki inovasi dalam pengolahan beras hitam tersebut. Berikut tabel ketercapaian target luaran dari program BRO RASTA CAKE yang dilaksanakan di Desa Kaligiri, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes

Tabel diatas menunjukkan 12 indikator ketercapaian target luaran, produk BRO RASTA CAKE sudah 100% berhasil dijalankan. Dilihat dari indikator tersebut hasil yang diperoleh diantaranya melakukan kerjasama dengan berbagai mitra untuk menunjang program kerja BRO RASTA CAKE agar bisa dilanjutkan, juga kemampuan warga dalam mengolah brownies beras hitam sudah semakin baik dan berkembang, dan warga Desa Kaligiri khususnya yang tergabung dalam struktur kepengurusan “Bro Rasta Cake” sudah bisa mengolah beras hitam secara mandiri untuk diolah menjadi brownies beras hitam. Sesuai dengan tujuan BRO RASTA CAKE, kebermanfaatan program ini berjalan dengan baik.

Tabel 1. Ketercapaian Target Luaran

No	Target	Ketercapaian 100%	
		Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Survei lokasi Desa Kaligiri, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes	100 %	-
2.	Mengurus perijinan Program kerja BRO RASTA CAKE	100 %	-
3.	Sosialisasi dan publikasi Program BRO RASTA CAKE	100 %	-
4.	Melakukan kerjasama dengan berbagai mitra untuk menunjang program kerja BRO RASTA CAKE	100 %	-
5.	Pembentukan struktur kepengurusan BRO RASTA CAKE dan pembagian jobdesk	100 %	-
6.	Pelatihan kewirausahaan kepada warga	100 %	-
7.	Pelatihan pemasaran produk dan praktek pembuatan bronis beras hitam	100 %	-
8.	Partisipasi warga dalam pelatihan kewirausahaan	100 %	-
9.	Partisipasi warga dalam pelatihan pemasaran produk dan praktek pembuatan bronis beras hitam	100 %	-
10.	Kemampuan warga dalam mengolah brownis beras hitam	100 %	-
11.	Kebermanfaatan BRO RASTA CAKE	100 %	-
12.	Penyusunan laporan kemajuan kegiatan, laporan akhir, logbook, dll.	100 %	-
Ketercapaian target luaran		-	

Berikut rincian total pengeluaran dan total keuntungan dari produk Bro Rasta Cake selama satu bulan.

1. Total Pengeluaran 1 kali produksi
 - a. Biaya Tetap = Rp 200
 - b. Biaya Variabel = Rp 24.700
 - c. Biaya Transportasi = Rp 1000
 - d. Total Biaya = Rp 26.000

Harga Jual = Rp 20.000/wadah x @2 = Rp 40.000.

Keuntungan = Rp 40.000 – Rp 26.000 = Rp 14.000/1x proses produksi. Sehingga keuntungan untuk 1 produk brownies yaitu sebesar Rp 7.000
2. Total Keuntungan Penjualan:
 - a. Minggu Pertama = 10 Produk x Rp 7.000 = Rp 70.000

b. Minggu Kedua = 13 Produk x Rp 7.000 = Rp 91.000

c. Minggu Ketiga = 16 Produk x Rp 7.000 = Rp 112.000

d. Minggu Keempat = 20 Produk x Rp 7.000 = Rp 140.000

Total Keuntungan selama 1 bulan yaitu sebesar Rp 413.000,-

Sehingga dapat diketahui bahwa selama satu bulan petani beras hitam mampu meningkatkan pendapatan ekonomi sebesar Rp 413.000,-. Hasil ini akan terus meningkat apabila petani beras hitam mampu melakukan tahap promosi secara *continue*/berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Program awal dari Pelatihan dan Pembuatan Bro Rasta Cake memiliki respon baik dari warga Desa Kaligiri, khususnya petani beras hitam. Hal ini dibuktikan dengan kuesioner yang diberikan kepada masyarakat pada saat sosialisasi awal terkait dengan program yang akan dijalankan, petani beras hitam juga beranggapan bahwa program ini dinilai bermanfaat dan dapat meningkatkan perekonomian para petani beras hitam,

Program pelatihan Bro Rasta Cake telah selesai dijalankan dengan nilai keberhasilan dan kebermanfaatan program mencapai angka 100%. Program ini selanjutnya dibagi menjadi 2 tahap pelaksanaan yaitu pelatihan kewirausahaan dan pelatihan pemasaran produk pertanian yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Bro Rasta Cake. Pada tahap awal percobaan pembuatan produk, petani dan warga hanya mampu mengolah brownies sebesar 40 %, tetapi seiring dengan tahap monitoring dan evaluasi yang dilakukan, sampai tahap akhir selesai, petani sudah mampu mengolah beras hitam menjadi olahan baru yaitu brownies beras hitam. Produk Bro Rasta Cake ini sudah mampu meningkatkan perekonomian petani sebesar Rp 413.000 dalam satu bulan terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Eddy, Soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. PT Elex Media Komputindo. Kompas Gramedia, Jakarta.
- Maxmanroe. 2018. Arti Kewirausahaan Menurut Para Ahli, Ciri-ciri Wirausaha, dan Tujuan Berwirausaha. <https://www.maxmanroe.com/pengertian-kewirausahaan.html>. Diakses Pada Tanggal 18 Agustus 2018.